

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Manajemen rantai terdiri dari pemilihan mitra, kesepakatan kontraktual, sistem transaksi dan kolaborasi rantai pasokan.
 - a) Dalam penelitian ini terdapat beberapa golongan mitra petani yaitu pedagang, pabrik saos, pabrik kosmetik, swalayan, pengolah buah labu kuning. Syarat pemilihan pedagang labu kuning: memiliki reputasi yang baik, memiliki data keuangan yang jelas, dan memiliki performa penjualan yang baik.. Kriteria yang harus dimiliki sebagai mitra petani adalah memiliki reputasi yang baik, memiliki performa penjualan yang baik, memiliki fasilitas penjualan yang baik, dan memiliki sifat yang jujur. Syarat pemilihan Swalayan yang akan menjadi mitra yaitu: memiliki reputasi yang baik, memiliki perform penjualan yang baik, memiliki penjualan yang baik, terletak di lokasi yang strategis. Syarat pemilihan mitra pabrik saos yaitu: memproduksi produk yang berkualitas, mampu mengirim produk tepat waktu, sanggup mensuplai secara berkelanjutan, sanggup menerima penolakan akibat kerusakan produk, memiliki system pemesanan yang efektif. Syarat pemilihan mitra pabrik kosmetik yaitu: memproduksi produk yang berkualitas, mampu mengirim produk tepat waktu, sanggup mensuplai secara

berkelanjutan, sanggup menerima penolakan akibat kerusakan produk, memiliki system pemesanan yang efektif. Syarat pemilihan pengolah labu kuning: memiliki reputasi yang baik, memiliki ijin mendirikan usaha rumah tangga/ijin P-IRT, memiliki fasilitas penjualan yang baik.

- b) Dalam penjualan labu kuning petani Kecamatan Getasan tidak melakukan kesepakatan kontraktual secara tertulis, tetapi hanya melakukan kesepakatan kontraktual secara lisan. Konsep penjualan yang dilakukan hanya berdasarkan sistem kepercayaan dan sudah.
- c) Sistem transaksi yang dilakukan kepada pedagang atau rekan mitranya terhadap petani berlangsung hanya dengan cara membayar langsung sejumlah buah labu kuning sesuai dengan pesanan baik ada yang dibayarkan secara langsung ada juga petani menerima setengah pembayaran dari harga seluruhnya yang dibayarkan melalui supir truk dan sisa pembayaran akan ditransfer melalui rekening bank setelah buah labu kuning sampai di Jakarta.
- d) Kolaborasi rantai pasokan dalam penelitian ini sudah terjalin dengan baik, dengan sistem kepercayaan yang terjadi antara petani dengan mitranya sehingga tidak ada saling curiga antara mitranya.

2. Terdapat dua model alur rantai pasokan buah labu kuning :

- a. Model rantai pasokan A yaitu dari petani labu kuning dalam masa panen sudah ada pedagang yang memesan hasil panen buah labu kuning setelah itu pedagang membawa buah labu kuning ke Jakarta kemudian setelah sampai Jakarta masih di sortir ke swalayan, pabrik kosmetik, dan pabrik campuran saos, kemudian langsung ke konsumen. Pedagang yang membeli labu kuning dari petani tersebut memiliki kriteria tersendiri yaitu buah labu kuning yang berukuran sedang, tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Karena pedagang masih mensortirkan buah labu kuning ke swalayan, pabrik kosmetik, dan pabrik campuran saos. Dari sistem pembayaran pedagang mengirimkan truk untuk mengangkut buah labu kuning ke Jakarta kemudian petani menerima setengah pembayaran dari harga seluruhnya yang dibayarkan melalui supir truk dan sisa pembayaran akan ditransfer melalui rekening bank setelah buah labu kuning sampai di Jakarta.
- b. Model rantai pasokan B yaitu petani labu kuning dalam masa panen langsung dipetik dan kemudian dibawa ke rumah petani untuk disimpan. Kemudian ada pedagang yang datang ke rumah untuk membelinya, biasanya yang membeli yaitu pedagang sayur dan pedagang yang akan dijual kembali ke pasar. Kemudian industri pengolah labu kuning membeli dari pedagang tersebut baik pedagang yang berada dipasar maupun pedagang buah labu kuning. Kemudian industri pengolah labu kuning mengolah menjadi berbagai macam makanan ringan yang berasal dari buah labu kuning. Sistem pembayaran yaitu secara langsung.

5.2. Saran

Saran mengacu pada bahan pertimbangan bagi perbaikan-perbaikan di masa depan yang sebaiknya dilakukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sebaiknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para mitra yaitu:

1. Para mitra harus bersedia melepaskan sebagian dari kebebasannya dalam posisi kekuasaannya demi kesempatan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jadi pedagang dalam proses pembelian buah labu kuning dari mitra tidak melanggar standar harga beli, seperti membeli buah labu kuning di bawah harga standar.
2. Para mitra harus mau mensharing informasi mengenai harga buah labu kuning, mengenai permintaan mitranya maupun persediaan buah labu kuning. Petani harus memberikan informasi kepada mitranya mengenai harga buah labu kuning pada saat ini mengalami kenaikan perkilonya dan di masa bulan Ramadhan juga mengalami kenaikan harga. Dikarenakan pada saat ini buah labu kuning susah didapatkan karena cuaca yang tidak menentu. Persediaan petani dan pedagang pada saat ini tidak banyak
3. *Supplier* perlu mengubah sikap dari sekedar mengusahakan kepuasan pembelinya, menjadi lebih proaktif dalam memikirkan dan mengusahakan agar pembelinya lebih memiliki kemampuan bersaing. Jadi petani dan pedagang saling terbuka bagaimana hasil buah labu kuning yang dihasilkan petani, apakah sesuai dengan kriteria

permintaan pedagang atau tidak. Sebaliknya pedagang juga terbuka terhadap petani bahwa dengan harga demikian pedagang menerima kualitas yang bagus.

4. Sebaliknya pembeli juga perlu mengubah sikapnya dari sekedar berusaha membeli dalam jumlah besar sehingga menekan biaya, menjadi lebih berpartisipasi dengan supplier dalam usaha yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.
5. Tidak hanya informasi, persediaan buah labu kuning dan keuntungan yang dipikul bersama, tetapi juga biaya ekstra yang mungkin timbul, dan jangan membebankan biaya tersebut pada salah satu pihak. Contohnya dalam biaya sewa truk untuk biaya angkut dibebaskan, dalam arti gratis dalam hal pengiriman buah labu kuning kepada konsumen (untuk pelanggan tetap).
6. Mitra dalam rantai pasokan buah labu kuning antara lain mitra petani labu kuning, mitra pedagang, mitra industry labu kuning, mitra swalayan dan mitra pabrik harus mau bekerja sama dengan anggota rantai/jaringan yang lain untuk meningkatkan kemampuan jaringan supply chain secara keseluruhan.